

# Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Candi

Oleh:

Dian Ismi Fitriyah Anggraini,

Nur Maslikhatun Nisak

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan negara, dan peran guru sangat krusial dalam hal ini. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah memperkenalkan reformasi kurikulum seperti Kurikulum Merdeka Belajar, yang memberi kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pengajaran inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu contoh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar adalah di SD Muhammadiyah 1 Candi, sebuah sekolah yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Implementasi kurikulum ini memerlukan guru dengan kompetensi pedagogik yang baik, termasuk kemampuan mengadaptasi pembelajaran berbasis siswa, memanfaatkan teknologi, dan memfasilitasi diskusi kelas yang aktif.

Namun, penerapan kurikulum ini sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, dukungan yang kurang, dan perlunya peningkatan kompetensi pedagogik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru di SD Muhammadiyah 1 Candi dan mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi positif dalam perbaikan reformasi pendidikan di Indonesia.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman guru di SD Muhammadiyah 1 Candi terhadap Kurikulum Merdeka?
2. Sejauh mana guru di SD Muhammadiyah 1 Candi mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam praktik pembelajaran sehari-hari?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di SD Muhammadiyah 1 Candi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Candi?
4. Apa saja dukungan yang diberikan dari SD Muhammadiyah 1 Candi terhadap guru-guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 1 Candi. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang situasi konkret di sekolah tersebut.

Responden penelitian adalah guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi, yang dipilih secara purposif berdasarkan variasi pengalaman, tingkat pengajaran, dan latar belakang pendidikan. Data akan dikumpulkan melalui wawancara semi-struktur, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum serta perencanaan pembelajaran.

Proses penelitian melibatkan identifikasi responden, pengumpulan data latar belakang guru, pelaksanaan wawancara, observasi kelas, dan analisis dokumen secara bersamaan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik dengan pengkodean dan pengelompokan berdasarkan tema utama. Validitas penelitian akan diperkuat dengan triangulasi data dari berbagai sumber, sedangkan reliabilitas akan dijaga melalui konsistensi prosedur penelitian dan analisis data.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang kompetensi pedagogik guru serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan pendidikan di sekolah-sekolah lain di Indonesia yang menerapkan kurikulum serupa.

# Hasil

Hasil pada penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Pemahaman Kurikulum.

Guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi memiliki pemahaman yang baik tentang Kurikulum Merdeka Belajar, dan berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsipnya dalam praktik pengajaran sehari-hari.

## 2. Penerapan Prinsip Kurikulum.

Penerapan pendekatan berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan fasilitasi diskusi aktif telah menjadi bagian dari metode pengajaran mereka.

## 3. Tantangan Teknologi.

Guru menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan merasa perlu dukungan tambahan untuk mengatasi masalah ini.

## 4. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum. Guru yang memiliki keterampilan pedagogik yang kuat dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.

## 5. Dukungan Sekolah.

Dukungan berkelanjutan dari sekolah, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional, penting untuk memperkuat kompetensi pedagogik guru dan meningkatkan implementasi kurikulum.

# Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Pemahaman dan Penerapan Kurikulum Merdeka.

Guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi menunjukkan pemahaman yang baik tentang Kurikulum Merdeka Belajar dan berhasil menerapkan prinsip-prinsipnya dalam pengajaran. Pendekatan berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan fasilitasi diskusi aktif telah diterapkan, menunjukkan bahwa pemahaman kurikulum diterjemahkan secara efektif dalam praktik.

## 2. Peran Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru terbukti berperan penting dalam implementasi kurikulum. Guru yang memiliki keterampilan pedagogik yang baik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum, yang memperkuat efektivitas pengajaran.

## 3. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi.

Meskipun penggunaan teknologi merupakan bagian penting dari Kurikulum Merdeka Belajar, beberapa guru mengalami kesulitan dalam integrasi teknologi. Tantangan ini menggarisbawahi perlunya dukungan tambahan, seperti pelatihan lebih lanjut dan sumber daya teknologi yang memadai.

## 4. Dukungan Sekolah.

Dukungan dari sekolah sangat krusial dalam implementasi kurikulum. Sekolah memberikan pelatihan dan pengembangan profesional, yang membantu guru mengatasi tantangan dan meningkatkan keterampilan mereka. Dukungan ini berkontribusi pada keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting pada penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Pemahaman Kurikulum.

Guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi memiliki pemahaman yang baik tentang Kurikulum Merdeka Belajar dan berhasil menerapkan prinsip-prinsipnya dalam pengajaran.

## 2. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam efektivitas implementasi kurikulum. Guru dengan keterampilan pedagogik yang baik mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum.

## 3. Tantangan Teknologi.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menghadapi beberapa kendala, menunjukkan kebutuhan akan dukungan tambahan dan pelatihan lebih lanjut.

## 4. Peran Dukungan Sekolah.

Dukungan berkelanjutan dari sekolah, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional, sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan mendukung implementasi kurikulum.



# Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Peningkatan Kualitas Pengajaran.

Memberikan wawasan tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru mempengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di SD Muhammadiyah 1 Candi dan sekolah-sekolah lain.

## 2. Identifikasi Tantangan dan Solusi.

Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi dan dukungan yang diperlukan, membantu dalam merancang strategi untuk mengatasi masalah tersebut secara efektif.

## 3. Pengembangan Profesional.

Menyoroti pentingnya dukungan sekolah dan pelatihan bagi guru, memberikan dasar untuk merancang program pengembangan profesional yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan pedagogik.

## 4. Implementasi Kurikulum yang Lebih Efektif.

Menyediakan informasi yang berguna untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, yang dapat berkontribusi pada pencapaian hasil pendidikan yang lebih baik bagi siswa.



# Referensi

- Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56-64.
- Daga, A. T. (2020). Kebijakan pengembangan kurikulum di sekolah dasar (sebuah tinjauan kurikulum 2006 hingga kebijakan merdeka belajar). *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(2), 103- 110.
- Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3335-3344.
- Halim, M. A. (2019). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 2 Margomulyo. *Doctoral dissertation*. UIN Raden Intan Lampung.
- Oktaviani, S., & Ramayanti, F. (2023). Analisis Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1454-1460.
- Prastiwi, H. (2020). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Tematik di MI Muhammadiyah 1 Rameanak. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Pratiwi, E. Y. R., Asmarani, R., Sundana, L., Rochmania, D. D., Susilo, C. Z., & Dwinata, A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1313-1322.
- Putri, B. M. A., Mudzanatun, M., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran tematik. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 136-143.

# Referensi

- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Surahmi, Y. D., Fitriani, E., Pradita, A. A., Ummah, S. A., & Aeni, A. N. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 135-146.
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1570- 1583.
- Yulyani, Y., Kazumaretha, T., Arisanti, Y., Fitria, Y., & Desyandri, D. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2), 184-188.

